

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pemahaman Masyarakat Desa Slumbung Wilayah KUA Kecamatan Ngadiluwih Terhadap SIMKAH (Studi Kasus di Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih)”. maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ialah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan istilah lain, pendekatan kualitatif merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan serta melaporkan hasil penelitian.³¹ Karena itu pendekatan kualitatif bersifat alamiah (*natural*), kontekstual, mengutamakan perspektif *emic*, bersifat deskriptif, dan berorientasi proses, mengutamakan data eksklusif dan purposive, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana penelitiya berperan sebagai alat utamanya (*key instrumen*).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau bisa disebut juga sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada

³¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau narasumber yang telah di tentukan.³²

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan sosio legal/sosiologi hukum merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana hukum itu bekerja dalam suatu masyarakat melalui pasal-pasal yang diatur dalam undang-undang dan diwujudkan pada kajian mengenai cara bekerjanya hukum dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sehingga diharapkan dapat lebih memberikan rasa keadilan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (key \ instrumen) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.³³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pemahaman Masyarakat Desa Slumbung Wilayah KUA Kecamatan Ngadiluwih Terhadap SIMKAH (Studi Kasus di Desa Slumbung Kecamatan

³²Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

³³ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

Ngadiluwih)”. Maka kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Slumbang Kecamatan Ngadiluwih.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³⁴ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya adalah keterangan data hasil wawancara dari calon pengantin yang ada di Desa Slumbang Kecamatan Ngadiluwih, Kepala KUA Kecamatan Ngadiluwih, dan Kepala Desa Slumbang.

b. Data Skunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).³⁵ Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah data pencatatan nikah di KUA Kecamatan Ngadiluwih, dan peraturan-peraturan yang berlaku terkait pencatatan nikah dan juga literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku fiqih munakahat, buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. peneliti mencari

³⁴Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian “suatu pendekatan praktik”*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), 172.

³⁵Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang didapatkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Desa Slumbang Kecamatan Ngadiluwih.

b. Wawancara/interview

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Oleh karena itu nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada calon pengantin, kepala KUA Kecamatan Ngadiluwih, serta tokoh masyarakat Desa Slumbang Kecamatan Ngadiluwih.

Berikut daftar narasumber yang akan diwawancarai:

Tabel . 2

Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan
1.	Bapak H. Mochammad Fathoni, S.Ag.MH	Kepala KUA Kecamatan Ngadiluwih
2.	Bapak H. Dwi Pranoto, S.Pd	Kepala Desa Slumbang
3.	Laila Duriantika	Calon Pengantin
4.	Nuzulul Umam	Calon Pengantin
5.	Linda Putri Ayu	Calon Pengantin
6.	M . Z Abidin	Calon Pengantin

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono ialah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik.³⁶ Metode ini bisa dipergunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian penulis. Adapun dokumen yang dicari adalah

³⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.

data yang berhubungan dengan pemahaman masyarakat terhadap SIMKAH.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian serta penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data masalah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri, peneliti mencari data yang berfokus pada bimbingan perkawinan pra nikah.
- b. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. engan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh

menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Dari hasil pencarian data, peneliti mendapatkan data terkait pelaksanaan bimbingan perkawinan di KUA Pesantren, mulai dari metode, materi, waktu pelaksanaan, yang digunakan dalam bimbingan perkawinan.

- c. Penarikan kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.³⁷ Hasil dari penyederhanaan data yang telah dilakukan se
- d. telah dianalisis dengan data wawancara dan observasi tentang implementasi bimbingan perkawinan pra nikah terhadap turunnya angka perceraian

G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

³⁷ Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta.: Karya Ilmu, 1997), 97.

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi serta kehadiran peneliti sangat menentukan pada pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

- a. Sebelum lapangan, mencakup pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan jurnal untuk menyempurnakan penelitian ini. Selain itu peneliti juga melakukan konsultasi dengan pembimbing serta mengurus perizinan penelitian di Desa Slumbang Kecamatan Ngadiluwih dan di KUA Kecamatan Ngadiluwih. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang

menunjang penelitian seperti halnya data pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Ngadiluwih Tahun 2022, selain itu peneliti membuat pedoman wawancara untuk subjek penelitian yang akan menjawab penelitian ini.

- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada subjek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan calon pengantin, kepala KUA Kecamatan Ngadiluwih, serta tokoh masyarakat terkait pemahaman masyarakat terhadap SIMKAH.
- c. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil wawancara yang dilakukan, melakukan pengecekan ulang, dan keabsahan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian.
- d. Tahap penulisan laporan, mencakup menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah. Pada tahap ini setelah peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti melakukan penulisan dan menyusun hasil analisis dalam bentuk skripsi, kemudian melakukan

konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing untuk menyempurnakan hasil penelitian sehingga dapat diujikan dalam ujian munaqosah.